

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk memperoleh data atau informasi yang sesungguhnya untuk tujuan tertentu (Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawati, dkk. 2020).

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mempergunakan metode penelitian kuantitatif, pada penelitian ini banyak mempergunakan angka sejak proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian eksperimen ialah metode yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan khusus terhadap yang lain secara terkendali. Metode ini termasuk bagian dari metode kuantitatif disertai dengan adanya kelompok kontrol. Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif karena menghasilkan data berbentuk data statistik. Di dalam penelitian ini mempergunakan desain *one group pretest-posttest*.

Menurut Sugiyono (2012:107) penelitian eksperimen dipergunakan untuk menguji sejauh mana suatu perlakuan memengaruhi variabel lain dalam situasi yang terkontrol. Dengan kata lain, peneliti menerapkan perlakuan tertentu kepada subjek penelitian dan kemudian mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari perlakuan tersebut. Penelitian ini mempergunakan desain *Pre-Experimental* melalui model *One-Group Pretest-Posttest*. Model tersebut dipergunakan karena dimungkinkan terdapat pengukuran awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan, sehingga dampak perlakuan dapat dievaluasi secara lebih tepat dengan

membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :

Tabel 3.1 *Pre Experimental Design*

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono, 2012: 108

Keterangan:

O₁ : Tes awal (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan (pembelajaran dengan menggunakan metode silaba)

O₂ : Tes akhir (setelah diberi perlakuan)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokitri Tosari tepatnya pada kelas 1 SD. Sekolah ini terletak di Jl. Sekar Sari RT. 005 RW.003 Desa Wonokitri Kec. Tosari Kab. Pasuruan. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada semester ganjil tahun 2024-2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan kumpulan objek atau individu dengan karakteristik khusus berdasarkan tujuan penelitian, yang dipergunakan oleh peneliti untuk menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi yang diambil yakni seluruh siswa kelas 1 di UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokitri Tosari. Jumlah siswa kelas 1 di UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokitri Tosari sebanyak 20 peserta didik. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil menggunakan teknis pengambilan sampling (Husain dan Purnomo. 2001).

D. Instrument Penelitian

Instrument yang dipergunakan yakni tes dan dokumentasi. Instrumen ialah alat pengumpul data yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh data empiris.

Instrumen Penelitian dan Tujuan Penggunaan Instrumen

Berikut ini instrument penelitian yang di gunakan oleh peneliti:

1. Tes

Tes menjadi instrumen yang dipergunakan dalam menilai hasil belajar siswa, yang diberikan setelah selesainya proses pembelajaran, khususnya setelah siswa mempelajari cara membaca dengan lafal yang tepat, intonasi yang sesuai, kelancaran membaca, serta memahami isi teks yang dibaca. Menurut Sukardi, (2009: 124) tes performance ialah tes yang mengharuskan siswa menjalankan suatu aktivitas, seperti menggerakkan, menggunakan, atau menyusun objek. Dengan tujuan agar menilai sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam membaca.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai penunjang penelitian seperti dokumen-dokumen nilai maupaun data-data yang dibutuhkan. Selain itu, dokumentasi juga digunakan sebagai bukti penelitian berupa foto- foto.

E. Pengumpulan Data

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode tes yaitu dengan memberikan (post-test). Tes dilakukan setelah dilakukan pembelajaran. Dalam tes yang ditujukan untuk mengukur kemampuan membaca

siswa kartu suku kata sebagai media dalam penerapan metode silaba. Siswa melakukan tes dengan menyusun suku kata menjadi satu kata sebagai bahan awal untuk belajr membaca.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk penunjang penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini berupa data hasil kemampuan belajar membaca siswa, data peserta didik, data guru, visi-misi sekolah, profil sekolah, perlengkapan sekolah dan foto-foto kegiatan penelitian.

3. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus-rumus statistik dengan cara manual. Dalam teknik analisis data ini terdapat empat rumus yang akan menjawab rumusan masalah, yakni :

a. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas untuk mengetahui kevalidan instrumen yang akan digunakan. Dalam menentukan validitas suatu instrumen, peneliti melakukan validasi kepada para ahli sebagai validator instrumen soal maupun materi yang nantinya akan memberikan tanggapan dan penilaian terkait aspek yang diteliti dengan mengacu pada skala penilaian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 100) mengemukakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Tuntutan bahwa instrument evaluasi harus valid menyangkut harapan yang diperolehnya data yang valid, sesuai dengan kenyataan. Jika validitas terkait dengan

ketepatan objek yang tidak lain adalah tidak menyimpangnya dari kenyataan, artinya bahwa data tersebut benar. Untuk menguji reliabilitas tes prestasi belajar dalam hal ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Dalam penelitian ini, menggunakan aplikasi program SPSS versi 17 untuk membantu dalam memperoleh data, dengan kekuatan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan reliabel, dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan tidak reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Menurut (Hartono, 2018: 29) uji normalitas perlu dilakukan sebagai tolak ukur parameter keberhasilan penelitian data distribusi dilapangan. Uji statistik yang digunakan peneliti untuk menguji normalitas ini yaitu dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P>0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P<0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

d. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilaksanakan melalui uji *t-test* atau pengujian hipotesis berpasangan, yang mana satu individu diberikan dua perlakuan yang berbeda. Uji ini dilaksanakan agar mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut. Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan metode silaba terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokitri 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

H_1 : Ada pengaruh penggunaan metode silaba terhadap kemampuan membaca

siswa kelas 1 UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokitri 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah diberi perlakuan. Pengambilan keputusan analisis data menurut Sugiyono (2013:185) didasarkan pada probabilitas jika $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika $> 0,05$ maka H_1 diterima.

